

---

## **PENGUATAN KESEHATAN LANSIA MELALUI PEMERIKSAAN GLOCOSE, CHOLESTROL DAN URID ACID PADA JEMAAT GPI PAPUA BETHLEHEM SORONG**

Edward Clan<sup>1</sup>, Ade Andriani Renouw<sup>2</sup>, Andrey Maryen<sup>3</sup>, Lili Sarce Joi Sapari<sup>4</sup>, Yunika Upa<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Kristen Papua, Fakultas Manajemen Program Studi Manajemen

<sup>5</sup>Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Corresponding author: [edwardclan@gmail.com](mailto:edwardclan@gmail.com)

### **ARTICLE INFO**

#### **Article history:**

*Received*

*Revised*

*Accepted*

#### **JEL Classification:**

#### **Key words:**

*Pemeriksaan Kesehatan,  
Lansia, GPI Papua*

#### **DOI:**

### **ABSTRACT**

The elderly are one of the groups or populations at risk that are increasing in number. Allender, Rector and Warnes (2014) in Khusnul, Mila (2020) say that the population at risk is a collection of people whose health problems are likely to develop worse because of the risk factors that influence them. This community service aims to increase empathy and concern for university personnel to the problems faced by church institutions; provide an understanding of the importance of maintaining a healthy body in the elderly; instilling the values of love, caring, appreciating and respecting parents, as well as the importance of maintaining a healthy lifestyle as early as possible. Implementation of activities in the form of health checks for members of the elderly congregation of the GPI Papua Bethlehem Sorong congregation with the elderly category. It is hoped that this medical examination will have a good influence on the congregation in maintaining health and it has been proven from the enthusiasm that the number of participants involved in the medical examination has reached 42 people.

### **ABSTRAK**

Lansia merupakan salah satu kelompok atau populasi beresiko yang semakin meningkat jumlahnya. Allender, Rector dan Warnes (2014) dalam Khusnul, Mila (2020) mengatakan bahwa populasi beresiko adalah kumpulan orang-orang yang masalah kesehatannya memiliki kemungkinan akan berkembang lebih buruk karena adanya faktor-faktor resiko yang mempengaruhi. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan empati dan kepedulian insan perguruan tinggi terhadap masalah yang dihadapi oleh lembaga gereja; memberikan pemahaman pentingnya menjaga kesehatan tubuh diusia lanjut; menanamkan nilai-nilai cinta, kepedulian, menghargai dan menghormati orang tua, serta pentingnya menjaga pola hidup sehat sedini mungkin. Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pemeriksaan kesehatan bagi anggota persekutuan lanjut usia jemaat GPI Papua Bethlehem Sorong dengan kategori usia lanjut. Diharapkan pemeriksaan kesehatan ini memiliki pengaruh yang baik bagi jemaat dalam menjaga kesehatan serta telah terbukti dari antusias jumlah peserta yang terlibat dalam pemeriksaan kesehatan mencapai 42 orang.

### **PENDAHULUAN**

WHO (*World Health Orgazation*) membagi masa lanjut usia menjadi empat golongan, yaitu usia pertengahan (*middle age*) 45-59 tahun, lanjut usia (*elderly*) 60-74 tahun, lanjut usia (*old*) 75-90 tahun dan usia sangat tua (*very old*) di atas 90 tahun. Dalam perspektif perkembangan, lansia akan mengalami kecenderungan dalam berbagai kemampuan yang pernah mereka miliki dan mengalami beberapa perubahan fisik seperti memutihnya rambut, munculnya kerutan diwajah, berkurangnya ketajaman penglihatan dan daya ingat yang

menurun serta beberapa masalah kesehatan fisik lainnya. (Wong ,D.L ; 2008). Lansia juga kerap mengalami masalah sosial berupa keterasingan dari masyarakat karena penurunan fungsi fisik yang dialami, misalnya, berkurangnya kepekaan pendengaran, maupun cara bicara yang kadang sudah tidak dapat dimengerti. Para lansia juga menghadapi masalah psikologis, yaitu munculnya kecemasan dalam menghadapi kematian pada lanjut usia, (Azizah; 2011)

Berdasarkan pusat data dan teknologi informasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengemukakan bahwa Struktur dan komposisi penduduk dapat diukur melalui piramida penduduk. Tantangan menghadapi peningkatan jumlah penduduk usia lanjut, mengalami penurunan fungsi tubuh yang merupakan akumulasi dari kerusakan pada tingkat seluler dan molekuler yang terjadi dalam waktu yang lama atau disebut juga dengan penuaan. Proses penuaan ditandai dengan penurunan kemampuan fisik dan psikis, peningkatan resiko penyakit yang berujung pada kematian. Penuaan tidak hanya berkaitan dengan perubahan biologis. Fase ini juga berhubungan dengan perubahan dalam kehidupan seseorang, seperti masa pensiun, perpindahan menuju perumahan, pemukiman yang lebih layak dan kematian teman atau pasangan. Upaya kesehatan masyarakat yang dilakukan untuk menjamin produktifitas dan kesejahteraan lansia sebaiknya tidak hanya berfokus pada penurunan fungsi biologis tubuh, namun juga harus mempertimbangkan faktor psikososial yang berhubungan dengan perubahan lansia dalam perannya sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat.

Sedangkan dalam artikel Atika Sari dan I Wayan, Aliffiati yang berjudul Peran Lanjut Usia dalam Masyarakat dan Keluarga pada Pemberdayaan Lanjut Usia di Kelurahan Lesanpuro Kota Malang, Lanjut usia tergolong ke dalam ke dalam kaum marginal dengan stereotip yang menganggap lanjut usia tidak menguntungkan dan hanya menjadi beban bagi usia produktif. Sedangkan Sriyanto (2012) mengemukakan bahwa aktualisasi pada lanjut usia memiliki tujuan menjadikan lanjut usia sehat, aktif, mandiri, produktif serta memiliki kualitas hidup yang baik.

Lansia merupakan salah satu kelompok atau populasi beresiko (*population at risk*) yang semakin meningkat jumlahnya. Allender, Rector dan Warnes (2014) dalam Khusnul, Mila (2020)

mengatakan bahwa populasi beresiko (*population at risk*) adalah kumpulan orang-orang yang masalah kesehatannya memiliki kemungkinan akan berkembang lebih buruk karena adanya faktor-faktor resiko yang mempengaruhi. Stanhope dan Lancaster (2016) dalam Khusnul, Mila (2020) mengatakan lansia sebagai populasi beresiko ini memiliki tiga karakteristik resiko kesehatan yaitu resiko biologis termasuk resiko terkait usia, resiko sosial, dan lingkungan serta resiko perilaku atau gaya hidup.

Penambahan jumlah penduduk lanjut usia berkaitan dengan peningkatan usia harapan hidup masyarakat Indonesia yang memiliki dampak pada berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, dan terutama kesehatan (Mega dan Sri, 2020). GPI Papua Betlehem Sorong memiliki jemaat yang dalam kategori lanjut usia sebanyak 42 orang yang termasuk dalam Persekutuan Lansia.

Persekutuan Lansia (Perlansia) ini mempunyai jadwal ibadah rutin yang dilaksanakan setiap minggu (pada hari rabu). Berdasarkan hasil survey dari persekutuan lansia maka ditemukan beberapa permasalahan yaitu :

- Persekutuan lansia sering mengeluh tentang gejala-gejala sakit seperti gula darah, kolestrol dan asam urat
- Selain itu faktor lain yang sering dikeluhkan adalah pembiayaan pengobatan yang sangat mahal;
- Kemudian jarak dari tempat tinggal ke tempat praktek ataupun puskesmas yang sangat jauh,

maka peran gereja sebagai bagian dari tugas pelayanan dituntut untuk mampu menjawab permasalahan umat. Pengabdian kepada masyarakat tentang peran gereja turut serta dalam pelayanan kesehatan menjadi jalur humanisasi gereja memberi pengaruh bagi umat dalam

menjalankan pola hidup yang sehat. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk tri panggilan gereja yakni bersekutu, bersaksi dan melayani.

Melayani dalam segala keadaan tempat dan waktu, pelayanan membutuhkan kerelaan hati yang bersungguh-sungguh. Pelayanan merupakan kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kegiatan, kumpulan atau suatu kesatuan yang menawarkan kepuasan walaupun hasilnya tidak terikat pada suatu produk atau jasa (Sinambela, 2008).

Kemudian didukung dengan artikel Artikel dengan judul “Pelayanan Gereja terhadap Kaum Lansia di Masa Pandemi Covid-19 ditinjau dari Ibrani 10:25” oleh Sumiran Winarto dkk dari Universitas Advent Indonesia dalam Jurnal Visio Dei juga menjelaskan peran gereja sebagai influence dalam pelayanan kaum lansia dalam Venessa, dkk (2021).

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat di jemaat GPI Papua Bethelehem Sorong dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2022 di gedung gereja lama jemaat GPI Papua Bethlehem Sorong. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di jemaat GPI Papua Bethlehem Sorong adalah pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan kolesterol dan pemeriksaan asam urat bagi anggota persekutuan lansia dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 27 Juni sampai dengan 10 Juli 2022. Kegiatan pemeriksaan dilakukan dengan berkoordinasi dengan ketua majelis jemaat bpk. Pdt. Isak L. Betaubun, S.Th untuk membahas program-program penguatan yang dibutuhkan oleh jemaat.

**Tabel 1. Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pelaksanaan	Aktivitas	Pelaksana
<b>27–30 Juni 2022</b>	• Melakukan rapat tim untuk menentukan lokasi pengabdian masyarakat	Tim Pengabdi
	• Melakukan observasi ke lokasi pengabdian di jemaat GPI Papua Bethlehem Sorong	Tim Pengabdi
	• Berkoordinasi dengan ketua mejelis jemaat terkait program-program jemaat yang menjadi kebutuhan dan belum dapat terpenuhi.	Tim Pengabdi
	• Pengidentifikasian masalah dan pengumpulan informasi terkait pemeriksaan kesehatan bagi anggota persekutuan lansia.	Tim Pengabdi
<b>1 – 11 Juli 2022</b>	• Melakukan pendekatan dengan tenaga kesehatan dan dokter pemeriksaan kesehatan serta berkoordinasi terkait pemeriksaan kesehatan bagi lansia.	Tim Pengabdi
	• Pendataan anggota lansia yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan	Tim Pengabdi
	• Pengadaan alat pemeriksaan kesehatan autocheck GCU 3 in 1 dengan kelengkapannya	Tim Pengabdi
	• Pengadaan bantuan obat-obatan yang diperlukan kepada farmasi melalui dinas kesehatan	Tim Pengabdi dan majelis
	• Pemeriksaan kesehatan oleh tenaga kesehatan dan dokter.	Tim Pengabdi dan Medis

---

Observasi pendahuluan dilakukan untuk melihat kebutuhan di jemaat serta mengidentifikasi masalah yang muncul terkait kesehatan lansia. Setelah itu tim mengumpulkan informasi terkait kesehatan lansia. Tim melakukan pendekatan ke dr. Apriesta A. C. Loupatty agar dapat mengidentifikasi permasalahan yang sering muncul terkait kesehatan lansia serta berkoordinasi terkait alat pemeriksaan kesehatan dan obat-obatan yang diperlukan. Kemudian tim berkoordinasi dengan majelis untuk meminta bantuan obat-obatan yang diperlukan ke bagian farmasi melalui dinas kesehatan kota sorong.



**Gambar 1. Tim berada di tempat pemeriksaan kesehatan ketika melakukan observasi** Pengadaan alat pemeriksaan kesehatan autocheck GCU 3 in 1 dilakukan secara online melalui tokopedia.



## Gambar 2. Paket Alat Pemeriksaan Kesehatan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terlebih dahulu dilakukan diskusi terkait menjadi sehat di hari tua, diskusi ini dilakukan secara tidak di sengaja. Dari diskusi tersebut, kemudian ditemukan beberapa hal : 1) untuk menjadi sehat terkendala dengan biaya kesehatan; 2) untuk menjadi sehat terkendala pula dengan biaya transportasi; 3) untuk menjadi sehat terkendala dengan kondisi fisik yang semakin menurun. Berdasarkan ketiga point tersebut, kemudian diskusi kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan berdiskusi bersama Pdt. Lukas Isak Betaubun, S.Th (selaku Ketua Jemaat) dan Ibu Evi Sahetapi (selaku ketua persekutuan lansia) untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah disusun yaitu sejak 27 juni hingga 11 juli 2022. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi di mana pelaksanaannya berdampak langsung kepada masyarakat maupun lembaga yang menjadi sasaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (Syardiansah, 2019).

Ada beberapa tujuan dari konsep pengabdian kepada masyarakat yakni :

- a) mempercepat pertumbuhan kemampuan sumber daya manusia
- b) mempercepat upaya peningkatan keharmonisan masyarakat yang dinamis, serta menuju perubahan-perubahan yang lebih baik;
- c) meningkatkan laju proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat.

Beberapa bentuk kegiatan dalam konsep pengabdian kepada masyarakat terbagi dalam 5 model yaitu (a) pendidikan dalam masyarakat; (b) pelayanan dalam masyarakat; (c) PLT/KKN; (d) pengembangan wilayah secara terpadu; (e ) pengembangan hasil penelitian (Asmuni, 2016). Dari konsep pengabdian kepada masyarakat salah satu program yang dilaksanakan adalah pelayanan dalam masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan.

Dalam jurnal Ari, Erika dan Ipa mengemukakan tentang studi pendahuluan yang diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa diploma IV fisioterapi memiliki kakek dan nenek yang telah memasuki kategori lansia. Usia harapan hidup mempengaruhi keberlangsungan hidup lansia, dimana semakin bertambah usia, maka semakin banyak gangguan kesehatan/penyakit yang terjadi yang mengakibatkan keterbatasan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu perlu dilakukan deteksi sejak dini agar lansia dapat mengetahui dan meminimalisir penyakit yang lebih parah. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari minggu tanggal 10 juli 2022 mulai pukul 11.00 s/d 14.00 WIT di gedung gereja lama jemaat GPI Papua Bethlehem Sorong, dimana kegiatan diawali dengan informasi yang disampaikan melalui warta jemaat yang berisikan bahwa akan dilaksanakan “Pemeriksaan kesehatan untuk tekanan darah, gula darah, kolestrol dan asam urat setelah ibadah minggu sehingga anggota lansia yang telah mendaftarkan diri agar dapat hadir di tempat pemeriksaan yang berada di gedung gereja lama GPI Papua Bethlehem Sorong.

**Tabel 2. Daftar Nama Peserta Pemeriksaan Kesehatan**

No	Nama	Jenis Kelamin	No	Nama	Jenis Kelamin
----	------	---------------	----	------	---------------

1	Ibu Yos Tuasela	P	22	Ibu Petronela Maspaitela	P
2	Ibu Welly Suitela	P	23	Bapak Ampi Helaha	L
3	Ibu Betsy Talabessy	P	24	Bapak Frans Waisapi	L
4	Ibu Yuliana Patty	P	25	Bapak Marsel Ruipasa	L
5	Ibu Lin Tapilatu	P	26	Ibu Nina Toisuta	P
6	Ibu Salomi Ruhukoil	P	27	Bapak Ricardo Toisuta	L
7	Ibu Yul Talabessy	P	28	Bapak Marthen Loupatty	L
8	Bapak Ririhatuela	L	29	Ibu Widi Talahatu	P
9	Ibu Ace Tuhumuri	P	30	Ibu Fransiska Sahetapy	P
10	Bapak Curnad J. Palijama	L	31	Ibu Rina Losong	P
11	Ibu Sil Nikujuluw	P	32	Ibu Sinaga	P
12	Bapak Max Souisa	L	33	Bapak Donny Talahatu	L
13	Bapak Izaac Ahuluheluw	L	34	Pdt. M. Kakisina	P
14	Ibu Marlen Mahulette	P	35	Bapak Marthen Sabandar	L
15	Bapak Ulis Talabessy	L	36	Bapak Lucky Haliwela	L
16	Bapak G. Sahetapy	L	37	Ibu An Toisuta	P
17	Bapak Djerson Sabono	L	38	Nona Dela Toisuta	P
18	Ibu Maritje Loupatty	P	39	Bapak Rein Souhoka	L
19	Ibu Salomi Leuwol	P	40	Ibu Ice Samaran	P
20	Pdt. L. Betaubun	L	41	Alex Hukum	L
21	Ibu Chandra Hukum	P	42	Nona Bella Souisa	P

Kegiatan pemeriksaan kesehatan berjalan baik dan dilakukan oleh 4 orang tenaga perawat dan 1 orang tenaga dokter yakni :

**Tabel 3. Data Tenaga Medis**

<b>Nama</b>	<b>Status</b>	<b>Tanggung jawab</b>
dr. Apriesta A. C. Loupatty	Dokter	Pengobatan
Bpk. Nofri Wattimena	Perawat	Tensi Tekanan Darah
Ibu. E. Samaran Waisapi	Perawat	Tensi Tekanan Darah
Ibu Sarlotha Sabandar	Perawat	Periksa Gula darah, kolestrol dan asam urat
Ibu. Ria Pongrante	Perawat	Periksa Gula darah, kolestrol dan asam urat

Setelah ibadah minggu maupun sekolah minggu, tim pengabdian segera menyiapkan pengaturan tempat duduk untuk tenaga medis dan peserta yang diperiksa. kemudian peserta diminta untuk masuk ruangan pemeriksaan dan menunggu giliran akan dipanggil sesuai urutan nama pada daftar nama peserta. Tahapan pemeriksaan yakni 1). tekanan darah, 2) gula darah, 3) kolesterol, 4) asam urat dan 5) pengobatan.



**Gambar 1. Anggota Perlansia Berada di Ruang Pemeriksaan Kesehatan**

Kemudian peserta yang dipanggil akan diperiksa tekanan darah untuk mengetahui tekanan darah dari peserta, sehingga hasil tersebut dapat di diagnose oleh dokter.



**Gambar 2. Pemeriksaan Tekanan Darah**

Selanjutnya peserta diarahkan ke pemeriksaan gula darah (*blood glucose*), kolestrol (*Cholesterol*) dan asam urat (*urid acid*). Pemeriksaan kesehatan menggunakan alat pemeriksaan autocheck GCU 3 in 1 dengan kelengkapan yang terdiri dari alkohol swab, blood lancet onemed 28G, autocheck urid acid stick, autocheck kolesterol stick, autocheck blood glucose stick. Dalam pemeriksaan ini juga peserta harus mengantri karena pemeriksaan memerlukan waktu antara 3 menit sampai 5 menit.



**Gambar 3. Pemeriksaan Gula Darah, Asam Urat dan Kolesterol**

Peserta yang telah mendapatkan hasil pemeriksaan akan berkonsultasi dengan dokter yang bertugas yakni dr. Apriesta A. C. Loupatty untuk mendapatkan obat gunakan pengobatan sakit yang diperoleh dari hasil pemeriksaan yakni gula darah, asam urat, kolesterol serta tekanan darah (*hipertensi* atau *hipotensi*). Peserta yang akan berkonsultasi dengan dokter untuk mendapatkan obat yang diperlukan harus mengantri terlebih dahulu.



**Gambar 4. Konsultasi Kesehatan Bersama Dokter**

Berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat diketahui bawah peserta yang menderita darah tinggi (*hipertensi*) sebanyak 20 orang, Kolesterol (*cholesterol*) sebanyak 17 orang, gula darah (*glucose*) sebanyak 7 orang, dan asam urat (*urid acid*) sebanyak 4 orang

**Tabel 4. Hasil Pemeriksaan**

No	Hasil Pemeriksaan	Jumlah	Presentase
1	Hipertensi	20	47,6%
2	Glocose	7	16,7%
3	Cholesterol	17	40,5%
4	Urid Acid	4	9,5%

Berikut ini adalah gambar anggota yang duduk dibaris depan merupakan anggota yang sedang menunggu antrian pengobatan di dokter



**Gambar 5. Antrian Pada Dokter**

Untuk kegiatan pemeriksaan kesehatan ini melibat juga tenaga kesehatan yakni dokter dan perawat, majelis jemaat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan berdampak baik terhadap gereja dan jemaat.



### Gambar 6. Serah terima bantuan obat di gudang farmasi

Pada gambar diatas merupakan ketika dilakukannya serah terima bantuan obat-obat bagi kegiatan pemeriksaan kesehatan dari dinas kesehatan kota sorong melalui petugas di gudang farmasi yang beralamatkan di Jl. Malibela Km. 11,5 Kota Sorong Papua Barat

### SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 15 hari, kegiatan ini diharapkan juga dapat memberikan pemahaman akan pentingnya kesehatan di usia lanjut. Selain itu juga memberikan pemahaman bagi orang dengan kategori lansia untuk lebih awal mendeteksi penyakit. Lansia mengalami kemuduran fisik akibat proses penuaan untuk itu perlu dicegah juga melalui olahraga. Berdasarkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat di Jemaat GPI Papua Betlehem Sorong bahwa didapati sebanyak 20 orang menderita hipertensi, 17 orang menderita kolesterol, 7 orang menderita gula darah dan 4 orang menderita asam urat. Kegiatan pemeriksaan kesehatan bagi lansia di jemaat GPI Papua Bethlehem Sorong ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan dan dapat dijadikan acuan untuk ke depannya dapat dilakukan secara berkesinambungan setiap tahun bagi lansia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Leni, ASM., Noorratri, E. D., & Kardi, I. S., (2020). *Deteksi Dini Penyakit Pada Lansia Di Era Pandemic Covid-19*. PhysioJournal Vol. 1 No. 1. <http://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/PHYSIO/article/view/653>
- Asmuni. (2016, Juni). *Hakikat Pengabdian Pada Masyarakat dan Arah Kebijakan Kuliah Kerja Nyata*. June 2006, 9. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29394.56008>
- Ramadhan, A.S., Suwena, I. W., & Aliffiati. (2020). *Peran Lanjut Usia dalam Masyarakat dan Keluarga pada Pemberdayaan Lanjut Usia di Kelurahan Lesanpuro Kota Malang, Sunari Penjor*. Journal of Anthropology. Vol 4, No. 2 September 2020 Prodi Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Unud
- Azizah,L,M., (2011). *Keperawatan Usia Lanjut*. Yogyakarta. Graha Mulia
- Nikmah, K., & Khomsatun M., (2020). *Pelatihan Kader Lansia Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia Pada Keluarga; Sekolah Vokasi Prodi D III Kebidanan Universitas Islam Lamongan, Indonesia*. [khusnulnikmah.80@gmail.com](mailto:khusnulnikmah.80@gmail.com) Journal of Community Engagement in Health <http://jceh.org> <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.66> ISSN: 2620-3758 (print); 2620-3766 (online) Vol.3 No.2. Sep 2020. Page.210-216
- Putri M., dan Suhartiningsih S., (2020). *Pembinaan Kader Lansia Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia*. *Journal of Community Engagement in Health* (2020) 3(2) 304-308 ISSN: [2620-3766](https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.66)
- Padila. 2013. *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pusdatin Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022, Mei 19). *Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera*. Retrieved from [www.pusdatin.kemkes.go.id](http://www.pusdatin.kemkes.go.id): <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/22051900001/lansia-berdaya-bangsa-sejahtera.html>
- Sriyanto, E (2012) *Lanjut Usia Antara tuntutan jaminan sosial dan pengembangan pemberdayaan*. Jurnal Kawistara 2

Winarto, S., Diaz Nainggolan, B., Hutagalung, S., Ferinia, R., Winarto1, S., Diaz Nainggolan, B., Hutagalung, S., & Ferinia R. (2021). *Pelayanan Gereja Terhadap Kaum Lansia Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Ibrani10:25*. VISIO DEI: JURNAL TEOLOGI KRISTEN, 3(1), 1–21.  
<https://doi.org/10.35909/VISIODEI.V3I1.189>

[Allosau W., Ananto B. T., Dicky Y., Anggreini K., Naroba A.N.S., Hergianasari P., \(2016\), Penguatan Peran GKI Tegalrejo sebagai Influence terhadap Perubahan Perilaku di Era Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Majemuk. Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 02 No. 02 Desember 2021, 193-203](#)

Wong D,L (2008) *Buku Ajar Keperawatan Pedeatrik*, edisi ke 6, Jakarta, EGC

**LAMPIRAN**

**Daftar Pemberian Obat-Obatan**

No	Nama	PEMBERIAN OBAT-OBATAN								
		Amlodipin	Simvastatin	Metformin	Allopurinol	Captopril	Piroxicam	Novagesic	Loratadine	Vitamin B1
1	Ibu Yos Tuasela	10mg	10mg							
2	Ibu Welly Suitela	10mg		10mg						
3	Ibu Betsy Talabessy	10mg								
4	Ibu Yuliana Patty	10mg	10mg							
5	Ibu Lin Tapilatu				10mg					
6	Ibu Salomi Ruhukoil	10mg	10mg							
7	Ibu Yul Talabessy	10mg	10mg							
8	Bapak Ririhatuela		10mg			10mg	10mg		10mg	
9	Ibu Ace Tuhumuri	10mg	10mg			10mg				
10	Bapak Curnad J. Palijama						10mg			
11	Ibu Sil Nikujuluw		10mg				10mg			
12	Bapak Max Souisa	10mg	10mg	10mg		10mg			10mg	
13	Bapak Izaak Ahuluheluw	10mg		10mg	10mg			10mg		
14	Ibu Marlen Mahulette		10mg				10mg			
15	Bapak Ulis Talabessy	10mg		10mg		10mg			10mg	
16	Bapak G. Sahetapy									10mg
17	Bapak Djerson Sabono	10mg	10mg	10mg		10mg				
18	Ibu Maritje Loupatty		10mg	10mg						
19	Ibu Salomi Leuwol	10mg	10mg		10mg					
20	Pdt. L. Betaubun	10mg								
21	Ibu Chandra Hukom									10mg
22	Ibu Petronela Maspaitela	10mg								
23	Bapak Ampy Helaha									10mg
24	Bapak Frans Waisapi		10mg		10mg					
25	Bapak Marsel Ruipasa									10mg
26	Ibu Nina Toisuta									10mg
27	Bapak Ricardo Toisuta			10mg						10mg
28	Bapak Marthen Loupatty		10mg							10mg
29	Ibu Widi Talahatu	10mg	10mg					10mg		
30	Ibu Fransiska Sahetapy									10mg
31	Ibu Rina Losong									10mg
32	Ibu Sinaga	10mg	10mg							
33	Bapak Donny Talahatu									10mg
34	Pdt. M. Kakisina	10mg								
35	Bapak Marthen Sabandar									10mg
36	Bapak Lucky Haliwela									10mg

37	Ibu An Toisuta	10mg					10mg			10mg	
38	Nona Dela Toisuta										10mg
39	Bapak Rein Souhoka	10mg									
40	Ibu Ice Samaran	10mg	10mg								
41	Alex Hukom										10mg
42	Nona Bella Souisa										10mg